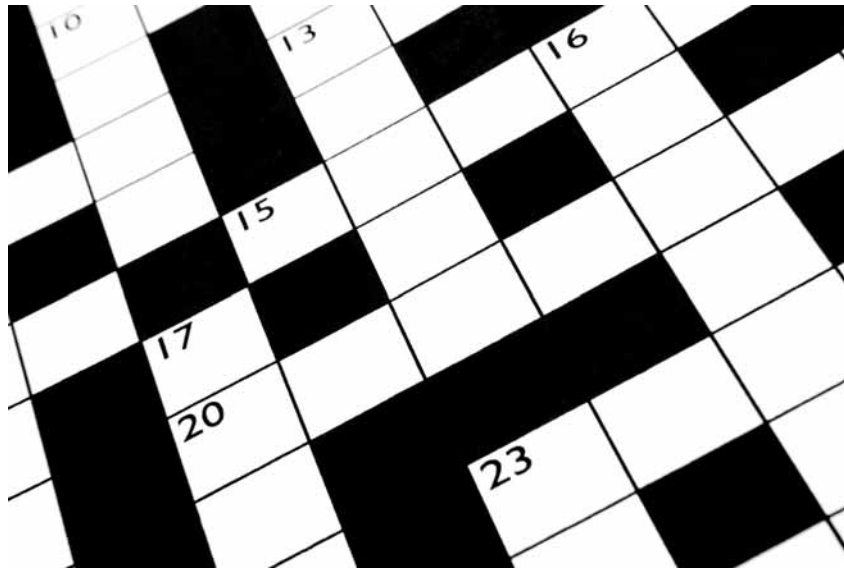


Uli Kozok

Yang Tersirat dan



Yang Tersurat

Readings from the contemporary Indonesian media
for self-study and classroom use

1

student's book

Table of Contents

TOPIK 1 — TIPS MENJAGA KESEHATAN	
TOPIK 2 — MERASA BERSALAH.....	
TOPIK 3 — APA MAUNYA?.....	
TOPIK 4 — RUMAH KONTRAKAN.....	
TOPIK 5 — WISATA AGRO ANAK.....	
TOPIK 6 — LIBUR NASIONAL	
TOPIK 7 — KERETA API: SUNGGUH AJAIB	
TOPIK 8 —KAWASAN PUNCAK	
TOPIK 9 — KANCIL DATANG	
TOPIK 10 — “CAP GO ME”	
TOPIK 11 — BABI RUSA	
TOPIK 12 — ORANG UTAN.....	4
Bacaan.....	5
Latihan	8
Dialog.....	12
Tata Bahasa.....	14
Pekerjaan Rumah	16
Kunci Jawaban.....	17
Transkripsi.....	18
Daftar Kata.....	19
TOPIK 13 — TRAGEDI HAWAII.....	
TOPIK 14 — HUTAN BAKAU.....	
TOPIK 15 — BAU KENCING KUDA DI MONAS.....	

Topik 12 — Orang Utan



Dalam topik ini kita akan membaca sebuah artikel yang berjudul "Bertemu 'Kerabat' di Camp Leakey". Camp Leakey adalah tempat rehabilitasi orang utan yang terletak di Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP).

Lihatlah foto di sebelah kiri ini. Apa yang terjadi dengan anak orang utan ini? Mengapa ia tidak di hutan? Di mana induknya?

Lihat ketiga foto ini. Apa yang terjadi? Apa hubungannya dengan foto yang di atas?



Bacaan

BERTEMU “KERABAT” DI CAMP LEAKEY



[1] WIN dan Siswi malu-malu saling mendekat, sebelum kemudian mulai bermesraan. Kami, sekitar tiga meter dari mereka, menahan diri agar tidak mengganggu suasana di senja hari itu. Sungguh, pengalaman pertama kali bagi sebagian besar dari kami!

[2] Namun, tak lama kemudian Siswi meninggalkan Win. Win pun cuek berjalan ke arah yang berlainan, menuju panggung papan tempat makan sorenya.

[3] Win dan Siswi adalah dua dari ribuan orang utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) yang hidup di belantara Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP), Kalimantan Tengah. Kami melihat kehidupan liar mereka di Camp Leakey, cikal bakal penelitian dan rehabilitasi orang utan di Indonesia.

[4] Menurut Fat, salah satu staf penelitian Camp Leakey di kawasan TNTP, orang utan tidak akan tuntas bercumbu kalau ada penontonya.

[5] “Semakin lama bergaul dengan orang utan semakin tampak kemiripannya dengan manusia. Ada yang pemaarah, baik hati, pemalas,” katanya.

[6] Orang utan betina yang baik, tak segan-segan mengasuh, mendidik, memberi contoh memilih makanan, dan membuat sarang bagi si kecil. Namun, tidak jarang ada yang judes; tidak suka didekati orang utan kecil, bahkan merebut makanan yang dipegangnya.



[7] Betina baik hati akan rela berperan sebagai ibu orang utan kecil yang yatim piatu. Di pihak lain, pejantan dengan sifat yang baik akan melindungi orang utan kecil dari gangguan orang utan dewasa yang usil. Sifat-sifat yang menguatkan teori Darwin bahwa mereka masih kerabat dekat dengan manusia.

[8] Para pengasuh orang utan di Camp Leakey, biasa memanggil orang utan yang telah dibebas-liarkan dengan memanggil namanya, bila mereka mendatangi kamp. Ada Uranus, Kosasih, Kris, Pedro, Unyuk, dan Sammy, selain Win dan Siswi.

Topik 12 "Orang Utan"

[9] Taman Nasional Tanjung Puting, tempat kami bertemu orang utan itu, tahun 1993 ditetapkan Departemen Kehutanan sebagai taman nasional. Luasnya sekitar 415.040 hektar dan berada di dua kabupaten, Kotawaringin Barat dan Seruyan.

[10] Hingga 1990, ratusan orang utan telah direhabilitasi dan dilepaskan di TNTP. Orang utan Foundation Internasional (OFI) bekerja sama dengan pemerintah mendirikan Pusat Perawatan dan Rehabilitasi Orang utan di Pasir Panjang, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

[11] Adalah Prof Birutte MF Galdikas yang pada tahun 1970 memulai masuk ke hutan Tanjung Puting dan meneliti orang utan di sana, yang kemudian dinamai Camp Leakey. TNTP sebagai habitat orang utan termasyhur di seluruh dunia.¹

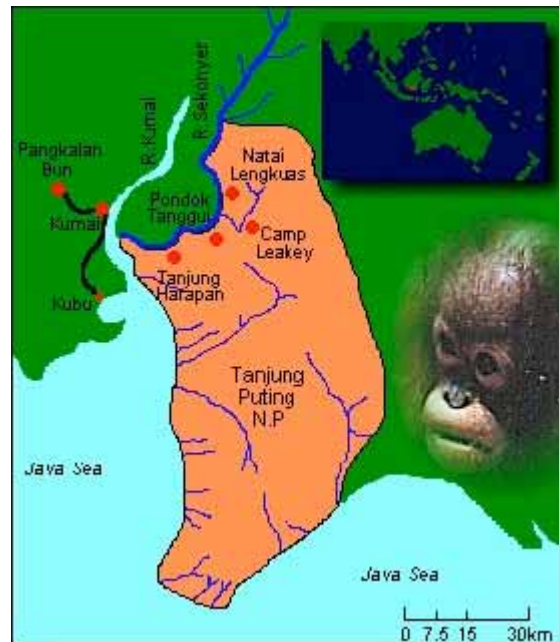
[12] BERSAMA sejumlah wartawan dari Jakarta, Kompas awal Agustus 2004 berkunjung ke Camp Leakey didampingi staf Yayasan Orang utan Indonesia (Yayorin) dalam program Nokia Connects with Nature.

[13] Kami ber-speed boat melintasi Teluk Kumai, sekitar lima belas kilometer dari Pangkalan Bun, ibu kota Kabupaten Kotawaringin Barat. Untuk mencapai Camp Leakey, dibutuhkan waktu satu jam. Dengan perahu kelotok sewaan, lebih lama lagi, 3-4 jam.

[14] Dari Pulau Jawa, Pangkalan Bun dapat dicapai dengan pesawat atau kapal laut. Pesawat yang melayani adalah Deraya dan Kalstar dari Bandara Ahmad Yani, Semarang. Kapal laut berlayar dari Tanjung Perak, Surabaya, dan Tanjung Mas, Semarang.

[15] Hawa panas yang menyengat, tak terasa begitu lebih dalam ke kawasan TNTP, melalui Sungai Sekonyer di sisi utara. Kerimbunan pohon hutan hujan tropis bagai payung teduh mengusir terik matahari. Di kanan kiri sungai, berbagai jenis tanaman rawa tumbuh lebat.

[16] Owa-owa (*Hylobates agilis*) dan bekantan (*Nasalis larvatus*), tak terlihat di siang hari. Di sore hari, mereka beraksi di ketinggian pohon ditingkahi suara-suara binatang hutan dan burung-burung liar.



¹ TNTP is the subject of the sentence, *termasyhur* the predicate: 'The TP National Park is famous'. Both subject and predicate are complemented by prepositional phrases.

Topik 12 “Orang Utan”

[17] Di bagian luar TNTP, berdiri pos-pos polisi antipenebangan liar dan penambangan liar. Di atas pondok kayu sederhana, para sukarelawan yang dibayar OFI sebesar Rp 20.000 hingga Rp 50.000 per hari (bukan per bulan) bergantian jaga.

[18] Sejak 2001-2002, penebangan liar di kawasan TNTP, khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, mampu ditekan. Namun, di hulu Sekonyer penambangan emas tanpa izin (PETI) masih terus merusak lingkungan.

[19] Penambangan liar itulah yang sejak tahun 2001 mengeruhkan Sungai Sekonyer. Namun, kekeruhan itu tak lagi dijumpai setelah perahu berbelok di simpang tiga kanan Sungai Sekonyer. Di sanalah titik pertemuan air keruh kecoklatan dengan warna asli air Sekonyer, yang bening kehitam-hitaman.

[20] Setelah sekitar satu jam, speed boat mendarat di dermaga kayu Camp Leakey. Perjalanan dilanjutkan meniti papan kayu ulin sepanjang 300 meter tiba di kamp penelitian.



Bukit Lawang, resort-village at the Gunung Leuser National Park in Sumatra was swept away by a flood coming out of the “protected” area - because of illegal logging in and around the park - killing over 200 villagers and tourists on 4 November 2003.

Foto: Courtesy © Paneco
(www.paneco.ch)

Akibat Penebangan Liar di Bukit Lawang (Sumatra Utara)

[21] Di kamp inilah, aktris tenar Julia Robert pernah bermain dalam film berdurasi satu jam tentang kehidupan orang utan di alam liar. Orang utan jantan bernama Kosasih, beruntung berpasangan dengan Julia.

[22] Oleh staf Camp Leakey, Kosasih dikenal sebagai pejantan tangguh yang menjadi “raja”. Saingan beratnya adalah Win, bukan hanya soal teritorial namun juga simpati betina “tercantik” di TNTP, Siswi.

[23] Untuk melihat tingkah polah orang utan di TNTP, setidaknya ada dua lokasi pertemuan yang umum terjadi. Di kamp tempat penyimpanan makanan, sekaligus kantor OFI dan di tempat pemberian makanan yang berjarak sekitar 1,5 kilometer.

[24] Lokasi pemberian makanan dapat ditempuh berjalan kaki meniti kayu ulin di tengah kerimbunan hutan. Selama perjalanan, Anda dapat melihat aktivitas orang utan yang sedang mencari makan atau bertengger di sarangnya.

Topik 12 "Orang Utan"

[25] Lokasi lain yang dapat dikunjungi untuk melihat orang utan dan satwa liar, selain di Camp Leakey adalah Pos Tanjung Harapan dan Pondok Tanggui. Ada beberapa alternatif penginapan untuk bermalam, seperti di Hotel Rimba Lodge di TNTP, Hotel Ecolodge di tepi Sungai Sekonyer, atau di wisma tamu TNTP.

[26] SAYANG, populasi orang utan terus menyusut seiring perilaku manusia. Pengurangan luasan hutan menjadi inti dari seluruh persoalan, baik karena penebangan liar, penambangan liar, maupun konversi lahan.

[27] Populasi orang utan di hutan Kalimantan diperkirakan sekitar 58.000 ekor dan orang utan Sumatra (*Pongo abelii*) di hutan Sumatra diperkirakan tinggal 7.000 ekor.

[28] Jumlah tersebut diperkirakan akan terus menyusut 1.000 ekor per tahunnya. Tanpa upaya serius, maka manusia hanya akan melihat orang utan di habitat palsunya: kebun binatang. (GESIT ARIYANTO, Kompas 31 Agustus 2004)

Latihan

Benar atau Salah?

1. Dari Jakarta kita dapat terbang langsung ke kawasan Taman Nasional Tanjung Puting.
 - a) BENAR
 - b) SALAH
2. Camp Leakey adalah tempat berkemah bagi wisatawan.
 - a) BENAR
 - b) SALAH
3. Camp Leakey didirikan oleh Prof. Gladikas.
 - a) BENAR
 - b) SALAH
4. Selain orang utan, satwa liar lain yang dapat dilihat adalah kera bekantan, owa-owa, dan beberapa jenis burung.
 - a) BENAR
 - b) SALAH
5. Polisi anti penebangan liar dan penambangan liar dibayar setiap hari.
 - a) BENAR
 - b) SALAH

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar.

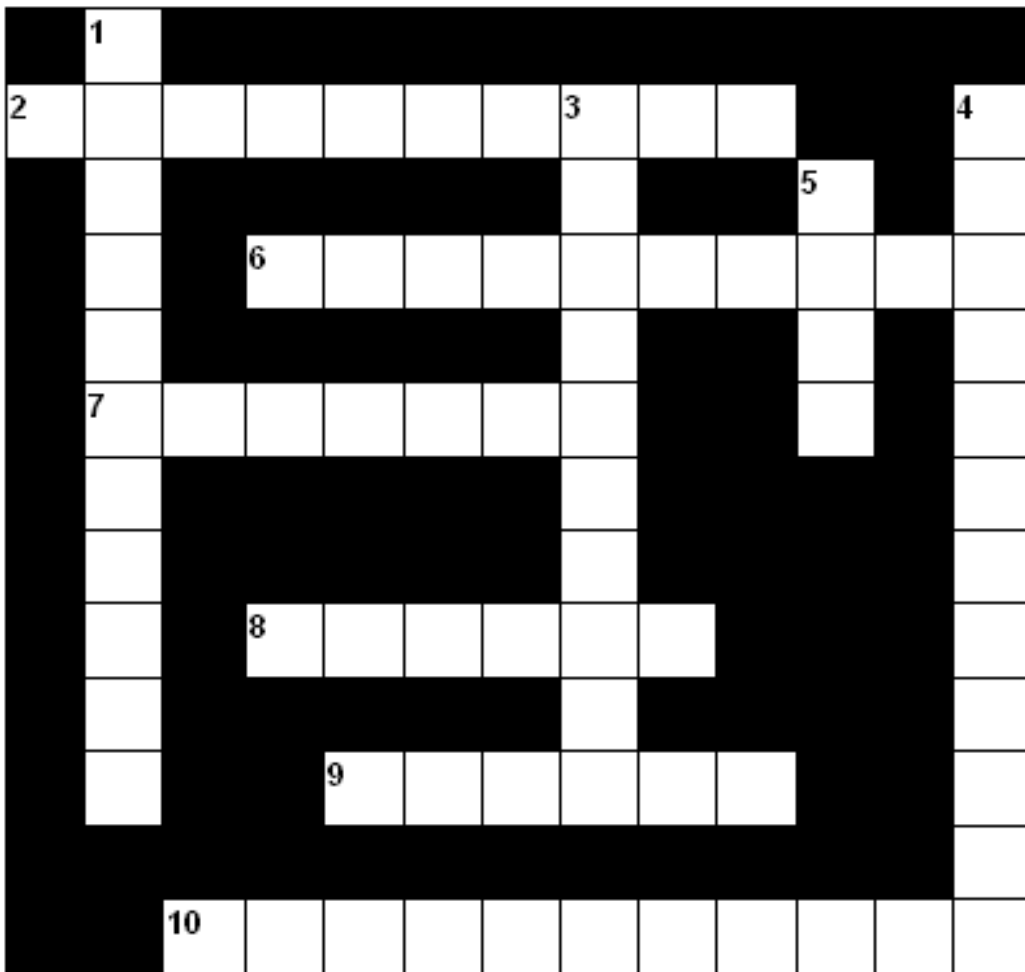
Topik 12 “Orang Utan”

1. Menurut Fat, salah satu dari peneliti Camp Leakey di kawasan TNTP, orang utan tidak akan tuntas bercumbu kalau ada penontonnya. Kata **tuntas** paling dekat artinya dengan _____
 - a) bebas
 - b) selesai
 - c) pantas
 - d) puas
2. “...sifat-sifat yang menguatkan teori Darwin bahwa mereka masih kerabat dekat dengan manusia.” Kata **kerabat** artinya...
 - a) saudara
 - b) sahabat
 - c) tetangga
 - d) makhluk
3. “Kami, sekitar tiga meter dari mereka, menahan diri agar tidak mengganggu suasana di senja hari itu.” Kata **sekitar** berarti....
 - a) hampir
 - b) kira-kira
 - c) jarak
 - d) jauh
4. “Semakin lama bergaul dengan orang utan semakin tampak kemiripannya dengan manusia.” Kata **bergaul** berarti...
 - a) berbicara
 - b) hidup berteman
 - c) bersama
 - d) bekerjasama
5. “Orang utan betina yang baik, tak segan-segan mengasuh, mendidik, memberi contoh memilih makanan, dan membuat sarang bagi si kecil.” Kata **mengasuh** berarti...
 - a) menyayangi
 - b) menjaga
 - c) memberi makan dan minum
6. “Bersama sejumlah wartawan dari Jakarta, Kompas awal Agustus 2004 berkunjung ke Camp Leakey didampingi staf Yayasan Orang utan Indonesia (Yayorin).” Kata **didampingi** berarti...
 - a) dikunjungi
 - b) didatangi
 - c) didekati
 - d) ditemani

Topik 12 "Orang Utan"

7. "Sejak 2001-2002, penebangan liar di kawasan TNTP, khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat, mampu ditekan." Kata **mampu ditekan** dalam konteks ini berarti...
- bisa diatasi
 - dapat dikurangi
 - bisa didesak
 - sanggup ditindih
8. "Populasi orang utan terus menyusut seiring perilaku manusia." Kata **menyusut** berarti...
- bertambah
 - tumbuh
 - berkurang
 - meningkat
9. Kata **seiring** dalam kalimat "Sayang, populasi orang utan terus menyusut seiring perilaku manusia," berarti...
- sebaris dengan
 - bersamaan dengan
 - sesuai dengan
 - terbalik dengan
10. Sedangkan kata **menyusut** dalam konteks di atas, merupakan lawan dari kata...
- bertambah
 - mekar
 - berkurang
 - beringsut

Teka Teki Silang (TTS)



Mendatar:

- 2. experience
- 6. research
- 7. food
- 8. nest
- 9. female (animal)
- 10. mining

Menurun:

- 1. storage
- 3. to protect
- 4. to leave
- 5. wild

Isian

Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata-kata berikut:

dicapai diperkirakan membutuhkan mencapai mendirikan menekan menetapkan Penebangan peranan tampak

- 1. _____ liar merupakan salah satu sebab rusaknya habitat orang utan.
- 2. Pemerintah Indonesia _____ daerah Tanjung Puting sebagai Taman Nasional.

Topik 12 "Orang Utan"

3. Taman-taman nasional memegang _____ penting dalam perlindungan satwa langka.
4. Perlindungan hutan sudah _____ angka orang utan yang dibunuh oleh pemburu ilegal.
5. Dr. Galdikas _____ fasilitas yang kemudian dinamai Camp Leakey.
6. Jumlah staf di Camp Leakey _____ 37 orang.
7. Jumlah orang utan yang dilindungi di TNTP _____ ada ribuan ekor.
8. Fasilitas Camp Leakey setiap hari _____ banyak makanan untuk diberikan kepada orang utan.
9. Sukses yang _____ oleh staf peneliti di Camp Leakey sudah diakui di dunia.
10. Keberhasilan TNTP _____ dari jumlah orang utan yang telah direhabilitasi.

Arti Kata

Cocokkan kata di kolom kiri dengan terjemahannya di kolom kanan

mendekat	to draw near, approach
menahan	to accompany
meninggalkan	to bring up, raise
menuju	to leave
mengasuh	to hold back, restrain
mendidik	to set free, release
melindungi	to educate, teach
menetapkan	heading toward
melepaskan	to protect
mendirikan	to determine
meneliti	to study, investigate, research
mendampingi	to shrink, decrease
menyusut	to establish, build

Dialog

Happy dan Nelly baru saja berkunjung ke kebun binatang (taman satwa) Ragunan ketika mereka melihat adanya artikel di koran KOMPAS mengenai Gombloh, orang utan baru yang masuk ke pusat primata taman satwa tersebut.

Pilihan Ganda



Dengarkan percakapan antara Happy dan Nelly mengenai kunjungannya ke Taman Satwa. Bila perlu, silakan baca transkripsinya.

1. When Happy and Nelly went to the zoo a week ago they...
 - a) didn't enter the Centre for Primates
 - b) went into the Centre for Primates but didn't see any orangutans
 - c) saw orangutans, but outside the Centre for Primates
 - d) saw orangutans in the Margasatwa Ragunan zoo.

2. Orangutans are found only on the following islands:
 - a) Jawa
 - b) Bali
 - c) Kalimantan
 - d) Lombok
 - e) Sumatra
 - f) Sulawesi

3. What happened in Bukit Lawang?
 - a) a flood
 - b) an earthquake
 - c) a natural disaster
 - d) a drought

4. The flood was caused by...
 - a) global warming
 - b) illegal logging
 - c) strong rains that lasted for two weeks
 - d) a wet season that lasted for six months

5. Nelly says that illegal loggers shall be punished. What word does she use for “to punish”?

Tata Bahasa

THE CIRCUMFIX **KE-...-AN**

A. Abstract **ke-...-an** Nouns

Circumfix **ke-...-an** forms abstract nouns from mainly adjectives and verbs. Occasionally **ke-...-an** nouns are formed from bases with the prefixes **se-** (**kesepakatan**), **ber-** (**keberangkatan**) or **ter-** (**keterlambatan**), and from compounds (**keikutsertaan**).

From Adjectives:

baik good : **kebaikan** goodness, kindness
rajin diligent : **kerajinan** handicraft (Topik 5)
putus cut off, broken : **keputusan**, decision (Topik 6)
merdeka free : **kemerdekaan** freedom (Topik 6)
selamat safe : **keselamatan** safety (Topik 7)
terlambat too late : **keterlambatan** delay (Topik 7)
cepat fast : **kecepatan** speed (Topik 9)
meriah joyful : **kemeriahan** joyfulness (Topik 10)
sepakat agreed : **kesepakatan** agreement (Topik 11)

From Verbs

ingin to wish, want : **keinginan** desire
naik to go up : **kenaikan** increase (Topik 6)
berangkat to depart : **keberangkatan** (Topik 7)
ikutserta to participate : **keikutsertaan** participation (Topik 10)
berhasil to succeed : **keberhasilan** success (Topik 11)

From Nouns:

Based on nouns the meaning of the circumfix **ke-...-an** is 'having to do with [base]':

hutan forest : **kehutanan** forestry
polisi police : **kepolisian** police authorities (Topik 9)

For more information about the circumfix **ke-...-an** refer to paragraphs 1.72-86 in Sneddon's grammar.

B. Adjectives with circumfix ke-...-an

The number of adjectives that can be created with the circumfix **ke-...-an** is limited to colors and a few other adjectives, and typically occurs with reduplicated bases. Its meaning is 'resembling to some degree the characteristic of the base':

kebiru-biruan bluish
kecoklat-coklatan brownish
kegila-gilaan slightly crazy
kebarat-baratan westernised
kekanak-kanakan childish

C. Adversative Verbs with circumfix **ke-...-an**

The meaning of the circumfix **ke-...-an** is ‘to be adversely affected.’

Saya kehilangan sepeda saya.
I lost my bike (meaning that it was stolen).

Kami kehujan.
We got caught in the rain.

kedapatan caught in the act
ketakutan terrified
kesakitan to be in pain
kepanasan to suffer from heat
keinginan to suffer from cold
kelaparan to suffer from hunger
kedatangan to be unexpectedly visited
kebanjiran to be subjected to flood
ketinggalan to be left behind

Only two **ke-...-an** verbs are not adversative: **kelihatan** ‘visible, looks, seems’ and **kedengaran** ‘audible, sounds, seems’.

For further information consult Sneddon’s *Indonesian Reference Grammar*, 1.72-86, 1.123-5, 1.276-84

D. Reciprocal **ber-...-an** verbs

These verbs indicate that two people do the same thing to each other, such as **bersalaman** ‘to greet each other by shaking hands’, or that two people or things stand in the same relationship to each other, such as **berdekatan** ‘to be near each other’.

For more information about the circumfix **ber-...-an** refer to paragraphs 1.255-60 in Sneddon’s grammar.

Pekerjaan Rumah

Find all words in the Bacaan with circumfixes **ber...-an**, and analyse them for their meaning. You may have identified some false items. For instance, you may have identified **berhutan** as having the circumfix **ber...an**. This is, however, not the case since the final an is part of the base **hutan**. The verb **berkenalan** is also not necessary a **ber...-an** verb because it is based on **kenalan** 'acquaintance'. The use of a dictionary is therefore essential. What is the meaning of the **ber...-an** circumfix? In order to answer this question you should not also refer to the previous exercise, but also consult a grammar (e.g. Sneddon 1.255-60). Write a short summary on your findings (in English).

a) Find two sentences in a dictionary or on the Internet containing the words **berpengalaman** and **berkeinginan**. Translate the four sentences. b) Do these two sentences employ the **ber...-an** circumfix? Explain. c) How are these words constructed (identify base and all affixes)?

Return to the list of **ber...-an** words that you have identified in the text. Review the list again, and make sure that it only contains items that are based on the **ber...-an** circumfix. Were there other words in the list, which were similarly constructed as **berpengalaman** and **berkeinginan**?

Identify all words with the circumfix **ke...-an**. As it is usually the case, most of these words are based on adjectives, and the circumfix **ke...-an** is used to form an abstract noun: **hidup** 'alive' → **kehidupan** 'life'. Three of the **ke...-an** words in the text do not fall into the category of abstract nouns. In two of the words the circumfix has the meaning: "possessing to some degree the characteristics indicated by [base]." (Sneddon 1.124). In the third case, the base of the word is a noun (cf. Sneddon 1.81 - 1.86). Identify the three words in question, and translate the sentences in which they occur.

Kunci Jawaban

Latihan Prabaca

1. (c) 2. (c) 3. (a) 4. (a) 5. (b) 6. (c) 7. (a) 8. (b) 9. (c)

Menjodohkan Topik

Pertemuan romantis di hutan	E
Informasi tentang beberapa orang utan yang ada di pusat pelestarian	H
Informasi umum tentang taman nasional dan yayasannya	B
Cerita kunjungan penulis artikel ke taman itu	G
Kegiatan yang tidak diizinkan di taman	F
Cerita tentang salah satu orang utan yang menjadi bintang	A
Tempat yang dapat dikunjungi dan penginapan di taman	C
Orang utan terancam punah	D

Benar atau Salah?

1. (b) 2. (b) 3. (a) 4. (a) 5. (a)

Pilihan Ganda

1. (b) 2. (a) 3. (b) 4. (b) 5. (b) 6. (d) 7. (b) 8. (c) 9. (b) 10. (a)

Menjodohkan

Julia Roberts	aktris
Birutte Gladikas	ahli primata
Kosasih	orang utan
Fat	staf peneliti
Win dan Siwi	orang utan

Teka Teki Silang (TTS)

Mendatar: 2 pengalaman. 6 penelitian. 7 makanan. 8 sarang. 9 betina. 10 penambangan

Menurun: 1 penyimpanan. 3 melindungi. 4 meninggalkan. 5 liar.

Isian

1. Penebangan 2. menetapkan 3. peranan 4. menekan 5. mendirikan 6. mencapai 7. diperkirakan 8. membutuhkan 9. dicapai 10.

Arti Kata

mendekat	to draw near, approach
menahan	to hold back, restrain
meninggalkan	to leave
menuju	heading toward
mengasuh	to bring up, raise
mendidik	to educate, teach
melindungi	to protect
menetapkan	to determine
melepaskan	to set free, release
mendirikan	to establish, build
meneliti	to study, investigate, research
mendampingi	to accompany
menyusut	to shrink, decrease

Pilihan Ganda

1. (a) 2. (c) (e) 3. (a) 4. (b) 5. menghukum

Transkripsi

PERCAKAPAN ANTARA HAPPY DENGAN NELLY TENTANG KUNJUNGANNYA KE TAMAN SATWA RAGUNAN.

- Happy Eh, Nel, coba liat nih ada berita tentang orang utan di Pusat Primata di Jakarta!
- Nelly Iya.
- Happy Minggu lalu kan kita ke sana ya? Tapi kita ga liat ini ya?
- Nelly Itu ada di dalamnya, Mba.
- Happy Di mana?
- Nelly Di dalam kebun binatang Margasatwa Ragunan
- Happy Oh... gitu, Terus ini katanya orang utan dari Kalimantan. Kan habitatnya di Sumatra ya?
- Nelly Kalimantan juga ada, Mba jadi ada dua di Sumatra dan Kalimantan
- Happy Soalnya dua tahun lalu aku ke Bukit Lawang.
- Nelly Di mana itu Mba?
- Happy Itu di Sumatra Utara dekat kota Medan.
- Nelly Oh ya saya ingat. Yang pernah terjadi banjir ya, Mba?
- Happy Iya tahun 2003 itu pernah terjadi banjir dan eh di sana lebih dari 200 orang meninggal dan ada wisatawan asing juga yang meninggal di situ .
- Nelly Ehm... Penyebab banjirnya apa ya Mba?
- Happy Penyebab banjirnya itu kerusakan lingkungan di sekitar Bukit Lawang itu dan kudengar sih karena penebangan liar.
- Nelly Seharusnya pemerintah Indonesia memang mengambil tindakan yang tegas untuk menghukum mereka karena penebang liar itu benar-benar merusak lingkungan.
- Happy Iya betul aku setuju itu.

DAFTAR KATA

liat	(Jkt) = <i>lihat</i>
nih	(Jkt) = <i>ini</i>
gak	(Jkt) = <i>tidak</i>
kebun binatang	zoo
banjir	flood
wisata, -wan	tourist
sebab, peny-	cause
penebangan liar	illegal logging
tindak, -an	action
tegas	firm, resolute
hukum, meng-	to punish

Daftar Kata

KEY VOCABULARY IS PRINTED IN BOLD.

1

saling	[marks reciprocal action] each other, mutual
dekat, men- mesra, ber-an	draw near, approach
kitar, se-	be intimate with e.o.
tahan, men-	approximately
agar	hold back, restrain, ~ <i>diri</i> to restrain oneself
suasana	in order to (= <i>supaya</i>)
senja	atmosphere
sungguh	sunset, dusk
alam, peng-an	true, truly, really
bagi	experience
sebagian besar	for
	most, ~ <i>dari kami</i> , most of us

2

tinggal, men-kan	to leave
pun	The particle <i>pun</i> acts here as a focusing adjunct linking this sentence with the previous sentence. In this particular case, <i>pun</i> can best be translated as ‘then’ (cf. Sneddon 2.223).
cuék	(Jkt) = <i>acuh tak acuh</i> indifferent
lain, ber-an	different
tuju, men-	heading toward
panggung	stage. Here: platform
papan	wooden plank. <i>Panggung papan</i> wooden platform
tempat	place. <i>Tempat</i> can often best be translated as ‘where’.

3

belantara	<i>hutan</i> ~, jungle
liar	wild
cikal bakal	pioneer, founder
teliti, pen-an	research

4

kawasan	area
tuntas	complete, total, thorough
cumbu, ber-	to make love, to flirt
tonton, pen-	audience

5

makin, se-	<i>semakin ... semakin</i> , the more ... the more
gaul, ber-	to interact
tampak	to appear, become visible (= <i>kelihatan</i>)
mirip, ke-an	similarity
manusia	human
marah, pe-	quick-tempered person
baik hati	kind
malas, pe-	lazy person

6

betina	female (animals)
---------------	------------------

Topik 12 "Orang Utan"

segan	unwilling, reluctant. The reduplicated form is mainly used in the negative: <i>jangan segan-segan</i> , don't be shy! (there's plenty of more food, or do come in); <i>tidak segan-segan</i> not hesitate.
asuh, meng- didik, men- pilih, mem- sarang	bring up, raise to educate, teach to choose nest
jarang	rare(ly), seldom
judes	cruel, vicious
dekat, men-i	to approach
bahkan	and even more than that, what is more, moreover, in fact. Here: and even
rebut, me- pegang, mem- 7	take away (with force) to hold
réla	to be willing
peran, ber- yatim piatu	to play a role, to act orphaned
pihak	party. <i>Di pihak lain</i> on the other side
jantan	male (of animals). Cf. <i>betina</i>
jantan, pe- sifat	stud nature, innate character
lindung, me-i	to protect
ganggu, -an	nuisance, bother, annoyance, interference, hindrance
déwasa	grown-up, adult, mature
usil	annoying, bothering others doing something not desired
kuat, meng-kan kerabat	strengthen, confirm relative
8	
para	collective plural marker referring to people who comprise a group, <i>para pengasuh</i> the caretakers
asuh, peng- telah	nurse, nursemaid, guardian, caretaker (formal style) = <i>sudah</i>
membébas-liarkan	This is an interesting neologism, formed analogue to <i>membebas-tugaskan</i> 'to exempt from duty'. It is a combination of <i>membebas-kan</i> 'to set free' (orangutans kept in captivity) and <i>meliarkan</i> 'to return an animal into the wild'. However, the word <i>meliarkan</i> is often used in the context of rehabilitation of orangutans with the meaning 'to free (a domesticated animal to the jungle in order to increase the jungle population of that species)'. to call
panggil, mem- 9	
tempat	<i>tempat</i> is often used where in English the relative pronoun 'where' or 'in which' would be used.: <i>rumah tempat tinggalnya</i> , the house in which he lives.
tetap, men-kan	determine
departemén	ministry
hutan, ke-an	forestry
taman	park
luas	wide. <i>luasnya</i> width, extant, spread.
kabupatén	regency, area headed by a bupati

10	
hingga	until (= <i>sampai</i>)
lepas, me-kan	to release
diri, men-kan	to establish
pusat	centre
rawat, pe-an	care, treatment
réhabilitasi	rehabilitation
11	
adalah	Here: It was...
teliti, men-	to study, to investigate, to research
bagai, se-	as
mashyur, ter-	famous
seluruh	whole, entire
12	
warta, -wan	journalist
kunjung, ber-	to visit
awal	~ <i>Agustus</i> , at the beginning of August, in early August
damping, men-i	accompany
yayasan	foundation
13	
lintas, me-i	rush past, cross
teluk	bay
capai, men-	to reach
butuh, mem-kan	to need (= <i>memerlukan</i>)
perahu kelotok	kind of small boat
séwa, -an	rental
14	
pesawat	airplane
kapal	ship
layan, me-i	to serve (this route)
bandara	= <i>bandar udara</i> , airport
layar, ber-	to sail
15	
hawa	weather
sengat, meny-	to sting
rasa, ter-	to be felt, noticed
begitu	that much
lebih dalam	further inside
kawasan	area, district
rimbun, ke-an	thickness, density, lushness
bagai	like as, similar to, resembling
payung	umbrella
teduh	sheltered, shaded
usir, meng-	to banish, chase away, get rid of; here: to avoid (the heat of the sun)
terik	intense (heat)
rawa	swamp
tumbuh	to grow
lebat	dense
16	

Topik 12 "Orang Utan"

owa-owa	Agile Gibbon. The name <i>owa-owa</i> is derived from the sound this animal makes. It sounds something like 'Owaa Owaa Owa Owa wa wa wa wa wa w w' – getting faster and faster.
bekantan	Proboscis Monkey. A large monkey species of Kalimantan with a long nose and reddish-brown hair-colored skin.
aksi, ber- tinggi, ke-an tingkah, men-i	in action height, altitude to accompany (another musical instrument)
17 tebang, pen-an tambang, pen-an liar pondok	felling, clearing, logging mining wild, illegal hut
sederhana sukaréla, -wan	simple volunteers
ganti, ber-an 18 sejak wilayah	in turn, one after another since region, district (<i>wilayah</i> usually refers to an administrative district, such as a <i>kabupaten</i> , whereas <i>kawasan</i> denotes a specific district such as <i>kawasan wisata</i> , <i>kawasan industri</i> , or <i>kawasan taman nasional</i> . Both <i>wilayah</i> and <i>kawasan</i> can be replaced by <i>daerah</i> .)
mampu tekan, men- lingkung, -an jaga	able to. Here: could to decrease, minimize environment
hulu emas tanpa izin 19	to watch, guard upstream gold without permit, license
keruh keruh, meng-kan keruh, ke-an	muddy to make something muddy muddiness
lagi bélok, ber- simpang titik	again, tidak lagi, no longer have curves intersection point
temu, per-an asli bening	meeting original clear (of water)
20 darat darat, men- dermaga lanjut, me-kan titi, men- ulin	dry land (as opposed to sea) to land, reach the shore (used for airplanes and ships alike) dock, quay to continue to pass over, walk on
teliti, pen-an 21 tenar	<i>Eusideroxylon zwageri</i> . Borneo ironwood. research well-known

jantan	male (of animals)
untung, ber-	lucky
pasang, ber-an	in pairs
22	
tangguh	strong, hard to defeat
saing, -an	competitor
soal	matter
23	
tingkah polah	behavior
lokasi	location
simpan, peny-an	tempat ~ , storage
sekaligus	all at once. Here: (which) also (serves as...)
jarak, ber-	to be a distance of
24	
tempuh, men-	to go through, make one's way through. Here: <i>dapat ditempuh</i>
	<i>berjalan kaki</i> can be reached by foot
tengger, ber-	be perched on a branch, roost
25	
kunjung, meng-i	to visit (compare with <i>berkunjung</i> in paragraph 8), <i>berkunjung</i> is intransitive and hence needs to be followed by the preposition <i>ke</i> , whereas <i>mengunjungi</i> is transitive and is followed by the object. There is no difference in meaning between <i>berkunjung ke</i> and <i>mengunjungi</i> .)
satwa	animal
inap, peng-an	hotel lodging, place to stay for the night, inn
tepi	side, edge, bank (of a river)
wisma	house, dwelling
tamu	guest
26	
populasi	population
susut, meny-	to shrink, decline, decrease
iring, se-	together with
perilaku	behavior
kurang, peng-an	reduction
luas, -an	extent
inti	essence, core (of a problem)
baik ... maupun	both ... and
lahan	arable land
27	
kira, memper-kan	to estimate
tinggal	to stay, to remain
28	
upaya	effort
serius	serious
palsu	false